
PELATIHAN PERSONAL GROOMING DAN HYGIENE DALAM DUNIA KERJA**Ira B Hubner¹, Juliana², Amelda Pramezwary³, Wilhelmina Rosse Marisca Gajeng⁴**^{1,2,4} Pengelolaan Perhotelan, Universitas Pelita Harapan³ S2 Pariwisata, Universitas Pelita Harapan*ira.hubner@uph.edu**ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan. Dari PkM yang diselenggarakan diharapkan baik dosen maupun mahasiswa dapat berbagi ilmu yang di dapat di perguruan tinggi kepada masyarakat, dan membawa manfaat bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan PkM kali ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai *grooming* dan *hygiene* agar masyarakat umum dapat mengetahui cara untuk berpenampilan yang rapi dan bersih sehingga dapat masuk ke dunia kerja dengan lebih profesional, khususnya di industri perhotelan. Dalam dunia perhotelan, standar *grooming* dan *hygiene* merupakan hal terpenting untuk melayani tamu. Mitra yang dituju Yayasan Emmanuel memiliki kebutuhan pelatihan bagi siswa-siswa yang saat ini duduk di bangku Sekolah Menengah Atas. Diharapkan pelatihan dapat menyiapkan siswa-siswa untuk lebih percaya diri masuk ke dunia pekerjaan, khususnya di dunia perhotelan. Kegiatan dilakukan secara daring melalui zoom dengan materi Pengetahuan mengenai pentingnya *Personal Grooming* dan *Hygiene* saat bekerja. Aspek dalam *Personal Grooming* dan *Hygiene* Penerapan *Basic Grooming* dan *Hygiene*. Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat terus berkembang dan mengaplikasikan materi dan pelatihan yang diberikan dalam menerapkan *Personal Grooming* dan *Personal Hygiene* dalam dunia kerja.

Kata Kunci : *personal hygiene, grooming, PkM***ABSTRACT**

Community Service is one of the Tri Dharma Higher Education activities organized by the Faculty of Tourism, Pelita Harapan University. From the PkM held, it is hoped that both lecturers and students can share the knowledge they get in higher education with the community, and bring benefits to the community in carrying out their daily lives. The PkM implementation this time aims to provide knowledge and information about grooming and hygiene so that the general public can find out how to look neat and clean so they can enter the world of work more professionally, especially in the hospitality industry. In the world of hospitality, grooming and hygiene standards are the most important things to serve guests. Emmanuel Foundation's targeted partners have training needs for students currently in high school. It is hoped that the training can prepare students to be more confident in entering the world of work, especially in the world of hospitality. Activities are carried out online via zoom with Knowledge material about the importance of Personal Grooming and Hygiene at work. Aspects in Personal Grooming and Hygiene Application of Basic Grooming and Hygiene. The activities carried out are expected to continue to develop and apply the materials and training provided in implementing Personal Grooming and Personal Hygiene in the world of work.

Keywords: *personal hygiene, grooming, community service***Articel Received:** 19/06/2022; **Accepted:** 31/10/2022**How to cite:** Hubner, I. B., Juliana., Pramezwary, A., & Gajeng, W. R. M . (2022). Pelatihan *personal grooming* dan *hygiene* dalam dunia kerja. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (3), 556-577
doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.10738>

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai *grooming* dan *hygiene* agar masyarakat umum dapat mengetahui cara untuk berpenampilan yang rapi dan bersih sehingga dapat masuk ke dunia kerja dengan lebih professional, khususnya di industri perhotelan.

Dalam dunia perhotelan, standar *grooming* dan *hygiene* merupakan hal terpenting untuk melayani tamu. Standar *Grooming* dapat diartikan bagaimana cara untuk berpenampilan rapi, bersih, dan menarik dalam kehidupan perkerjaan. Kebersihan dan kerapian diri, mengucapkan salam, sikap ramah, berbicara yang sopan, dan menyambut tamu merupakan indikator dalam standar *grooming* menurut Darsono dan Tjatjuk, (2011) seseorang yang bekerja di sebuah hotel atau restoran harus selalu tampak rapi, bersih, dan menarik untuk memberikan pelayanan kepada tamu agar tamu dapat menjadi senang dan nyaman saat mendapatkan pelayanan di hotel tersebut.

Menurut Sujanto (2008) zaman sekarang, berpenampilan yang rapi dan bersih merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pekerjaan, karena dengan berpenampilan yang rapi dan bersih dapat memberikan pesan bahwa seseorang memiliki keseriusan. Seseorang yang berusaha untuk berpenampilan baik menandakan keseriusan dari orang tersebut baik pada saat melamar pekerjaan atau dalam melayani tamu. Cara berpenampilan dan kebersihan seseorang dapat memberikan manfaat yang dapat menguntungkan seperti dapat meningkatkan percaya diri seseorang dan dapat dipandang positif oleh orang lain. Maka itu mempelajari *personal grooming* dan *hygiene* merupakan hal yang penting untuk dunia kerja.

Studi menurut EBBÉ (1984) menyatakan bahwa perlengkapan mandi adalah sub kelompok kosmetik yang terutama digunakan untuk membersihkan dan menjaga kebersihan kulit, rambut, atau gigi. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan perlengkapan mandi terutama berkaitan dengan kebersihan dan perawatan pribadi, untuk meningkatkan kepercayaan diri dan penerimaan sosial.

Beberapa perusahaan dan bidang pekerjaan memerlukan penampilan dan kebersihan karyawannya, seperti seseorang yang bekerja di hotel sebagai staf *front office* atau sebagai pramugari pesawat yang membutuhkan penampilan agar dapat membuat tamu dan pelanggan merasa nyaman dan dapat dipandang positif oleh lingkungan sekitar (Dewasujatha., 2014; Tambuanan et al., 2015). Menjaga kebersihan

diri juga sangatlah penting dalam dunia kerja agar dapat menjaga kesehatan lingkungan dan menghindari penyakit yang tidak diinginkan. Ada beberapa pekerjaan yang mengkhususkan untuk menjaga kebersihan diri agar tidak merugikan pelanggan atau tamu seperti bekerja di bidang pariwisata, medis, atau kuliner yang mengharuskan bertemu atau berinteraksi kepada *customer* secara langsung. (Sulistiani, 2018)

Kebersihan diri seorang karyawan dapat meninggalkan kesan kepada *customer* apakah suatu tempat dapat dipercaya kebersihannya atau tidak, sehingga memberi rasa nyaman kepada pelanggan atau tamu. Memberikan kesan pertama yang positif dapat dilakukan dengan memberikan senyuman, berpenampilan yang baik, percaya diri dan memberi perhatian. Dengan memberikan sedikit senyuman terhadap *customer* yang dilayani, kesan pertama terhadap *customer* yang dilayani akan menjadi kenangan dan diingat oleh *customer*. Hal tersebut akan membuat *customer* yang dilayani menjadi nyaman terhadap pelayanan yang diberikan. Berpenampilan yang baik juga dapat mempengaruhi kesan pertama terhadap *customer* yang membuat penampilan seseorang merupakan sebuah modal pertama yang diberikan sehingga *customer* dapat melihat dan menilai kepribadian seseorang hanya dari berpenampilan baik.

Mitra yang bekerja sama dalam PkM ini adalah Yayasan Emmanuel, yang berlokasi di Kec. Babakan Medang, Bogor. Yayasan Emmanuel merupakan sebuah yayasan *non-profit* yang berdiri pada tahun 2000 bertujuan untuk membantu layanan sosial dalam membantu memberikan layanan dan dukungan kepada bayi, anak yang cacat, anak kurang gizi, masyarakat miskin dan pemulung. Anak-anak yang bersekolah diberikan ketrampilan tambahan agar siap masuk ke dunia kerja.

Khusus untuk Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Pariwisata, Yayasan Emmanuel memiliki kebutuhan pelatihan bagi siswa-siswa yang saat ini duduk di bangku Sekolah Menengah Atas. Diharapkan pelatihan dapat menyiapkan mereka untuk lebih percaya diri masuk ke dunia pekerjaan, khususnya di dunia perhotelan.

B. LANDASAN TEORI

Aktivitas kehidupan sehari-hari adalah sekumpulan aktivitas yang dilakukan oleh manusia baik untuk kelangsungan hidup dan untuk hidup dalam masyarakat, aktivitas kehidupan sehari-hari adalah alat praktis dan mudah diterapkan yang menilai aktivitas

makan, kebersihan pribadi, dan berpakaian (Association, 2014; Barrios-Fernández et al., 2020).

Keinginan untuk merasa bersih dan murni mungkin bukan semata-mata tidak adanya pencemaran dan menimbulkan perasaan jijik. Sebaliknya, itu mungkin memiliki fungsi sosial karena pada awal evolusi perawatan sosial tidak hanya melibatkan peningkatan kebersihan tubuh dan kebersihan pribadi, tetapi juga meningkatkan kohesi kelompok. Dengan demikian, mengetahui bahwa tubuh seseorang bersih, layak, dan rapi mungkin memiliki implikasi sosial yang berlanjut melampaui moralitas (Schnall, 2011)

Rutinitas kebersihan pribadi, ketika diberlakukan secara teratur, umumnya mendukung kesehatan dan kesejahteraan, membantu mencegah isolasi sosial dan stigma, dan penyakit fisik termasuk infeksi. Menjaga rutinitas kebersihan juga membantu relaksasi, dan memfasilitasi interaksi dan hubungan sosial (Ahluwalia et al., 2010). Penelitian telah meneliti kemanjuran intervensi gaya hidup yang berbeda yang ditujukan untuk mendukung aktivitas fisik, modifikasi diet, tidur teratur dan interaksi sosial untuk orang yang mengalami depresi, peneliti tidak menemukan intervensi yang mendukung pemeliharaan rutinitas kebersihan pribadi (Goracci et al., 2016) Dalam literatur ilmiah yang terbatas ini, literatur nonakademik (terutama dari posting/blog online) telah mengartikulasikan banyak narasi pribadi yang menggambarkan dampak depresi pada manajemen kebersihan pribadi. Situs web yang berhubungan dengan kesehatan dan non-kesehatan menawarkan saran untuk individu yang mengalami kesulitan dalam menjalankan rutinitas sehari-hari termasuk mandi, kebersihan mulut dan perawatan rambut (Cheney, 2017) Studi Stewart et al (2021) menyatakan kesulitan dengan kebersihan pribadi dan dandanan untuk dilakukan dengan baik sebagai penghalang untuk pemulihan dan kesempatan untuk intervensi tepat waktu.

Grooming memiliki fungsi utilitarian dan sosial yang penting pada primata tetapi sedikit yang diketahui tentang perawatan dan analog fungsionalnya dalam masyarakat manusia tradisional (Jaeggi et al., 2017)

Penampilan luar adalah praktik konstruksi tubuh yang menandai batas antara diri sendiri dan orang lain. Penampilan bukan hanya soal pilihan bebas, karena terikat oleh norma budaya yang menentukan aturan dan batasan. Penampilan adalah bagian paling umum dari diri sendiri, dan juga diekspos di depan umum sengaja atau tidak. Semua

komponen penampilan luar, dibentuk oleh orang, juga mencerminkan hubungan sosial hierarkis, termasuk kekuatan berbasis hubungan gender (Hirsch, 2011)

Produk perawatan pribadi umumnya digunakan untuk kebersihan pribadi, pembersihan, perawatan, dan kecantikan. Ini termasuk produk perawatan rambut dan kulit, produk perawatan bayi, krim pelindung UV, pembersih wajah, pengusir serangga, parfum, wewangian, sabun, deterjen, sampo, kondisioner, pasta gigi digunakan oleh setiap orang dan berguna untuk menjaga kesehatan serta merawat diri. Preferensi pribadi terkait dengan frekuensi penggunaan produk sangat bervariasi dan bergantung pada status sosial ekonomi dan faktor gaya hidup (Khalid & Abdollahi, 2021)

Prinsip perawatan kulit yang baik harus berusaha untuk Gunakan air hangat, bukan air panas, Gunakan sabun seminimal mungkin, karena sabun mengubah pH kulit. Hindari menggosok kulit yang rapuh secara berlebihan, Tepuk-tepuk kulit hingga kering, Menjaga kulit tetap bersih dan kering, Hindari tisu basah yang mengandung alkohol, karena ini mengeringkan kulit (Juby & Kavanagh, 2014; Mulley et al., 2014)

Studi Van Paasschen et al (2014) menunjukkan bahwa komponen sikap dari citra tubuh dapat ditempa dan dapat dipengaruhi oleh rutinitas perawatan sehari-hari, menunjukkan bahwa perilaku tersebut memiliki manfaat psikologis bagi kedua jenis kelamin, di luar fungsi dasar kebersihan diri. Namun, ada perbedaan individu dalam kerentanan orang terhadap efek ini, mungkin mencerminkan variabilitas dalam harga diri. Keterampilan perawatan pribadi (yaitu, berdandan/kebersihan, berpakaian, makan) mewakili seperangkat keterampilan dasar yang diperlukan bagi individu untuk mencapai kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup (Wertalik & Kubina, 2017)

C. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara online atau daring dikarenakan tingginya pandemi covid 19. Pada tahap persiapan, penulis mewawancarai mitra untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan agar dapat terpenuhi kegiatannya. Kuesioner telah dibuat dengan google *form* yang dapat diakses oleh para peserta untuk sesi tanya jawab, *Pre-test*, *Post-test* dan *feedback*. Pelatihan ini dilakukan untuk dua kelompok yang masing masing terdiri dari 15 peserta setiap kelompok telah mendapatkan 2 sesi pelatihan. Kelompok 1 diadakan pada tanggal 12 Februari & 26 Februari 2022, Kelompok 2 pada tanggal 12 Maret & 26 Maret 2022.

Metode pelaksanaan secara daring ini menjadi trend masa sekarang ini seperti kegiatan-kegiatan PkM lainnya yang juga dilakukan secara daring ini untuk menghindari penyebaran covid 19 yang dilaksanakan oleh (Hubner et al., 2021; Pramono et al., 2021; Juliana et al., 2020; Juliana et al., 2021; Juliana et al., 2020; Lemy et al., 2021; Sitorus et al., 2021). Walaupun kegiatan dilakukan secara online atau daring kegiatan PkM akan tetap berkesinambungan dan adanya monitoring evaluasi serta memastikan produk atau jasa yang diberikan diadopsi oleh masyarakat.

Kegiatan dilakukan sebagai berikut Pada sesi pertama acara dimulai dengan ucapan selamat datang oleh MC dan salam pembuka oleh Bapak Emmanuel perwakilan dari Yayasan Emmanuel dan Ma'am Amelda Pramezwary perwakilan dari UPH dan dilanjutkan dengan pembacaan tata tertib dan kata pembuka oleh MC. Kemudian, pembawa acara mengundang pembicara. Pembicara menjelaskan tentang Etiket dan Citra diri mengenai bahwa bagaimana cara menerapkan dan dampak dari Etiket dan Citra diri. Setelah sesi penjelasan materi peserta bermain *game Quizz* di mana seluruh peserta menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan oleh pembicara. Lalu acara ditutup dengan foto Bersama.

Pada sesi kedua, acara dimulai dengan ucapan kembali oleh MC selanjutnya untuk memulai acara peserta mengisi *form Pre-test* agar mengetahui sejauh mana peserta mengenal materi sebelum diajarkan oleh pembicara. Kemudian, setelah seluruh peserta telah mengisi *form Pre-test*, dilanjutkan dengan materi yang dibawakan oleh pembicara yang menjelaskan mengenai *Personal Grooming* dan *Personal Hygiene*. Lalu setelah diberikan materi peserta mulai mengisi *form Post-test* agar mengetahui sejauh manapara peserta telah memahami mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah seluruh peserta telah mengisi *form Post-test* agar mengetahui sejauh mana peserta mengenal materi setelah diajarkan oleh pembicara dan dilanjutkan oleh *game Quizz* di mana seluruh peserta menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan oleh pembicara. Setelah para peserta mengikuti *Quizz*, acara diakhiri dengan mengisi *form Feedback* dan foto bersama.

Pada sesi 3, acara dimulai dengan ucapan selamat datang oleh MC dan dilanjutkan dengan pengisian *form Pre-Test* yang dilakukan oleh para peserta untuk mengetahui sejauh mana peserta mengenal materi sebelum diajarkan oleh pembicara. Kemudian setelah seluruh peserta telah mengisi *form Pre-Test*, pelatihan dilanjutkan dengan

penyampaian materi oleh pembicara. Lalu, peserta mengikuti *game Quizz* di mana seluruh peserta menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan oleh pembicara, dan acara diakhiri dengan foto bersama.

Pada sesi 4, acara pelatihan dimulai dengan ucapan selamat datang kembali oleh MC dan dilanjutkan oleh penyampaian materi oleh para pembicara. Setelah penyampaian materi oleh pembicara kepada peserta dilanjutkan dengan pengisian *form Post-Test* untuk para peserta agar mengetahui sejauh mana peserta mengenal materi setelah diajarkan oleh pembicara. Lalu setelah pengisian *form Post-Test* dilanjutkan dengan *game Quizz* di mana seluruh peserta menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan oleh pembicara. Kemudian, peserta mengisi *form Feedback* yang telah diberikan, dan dilanjutkan oleh sesi penyerahan E-Sertifikat yang telah diberikan kepada para peserta di akhir acara.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pembagian kuesioner pre test dan post test kepada siswa didapatkan hasil analisa sebagai berikut

Tabel 1. Pre test dan Post Test Group 1

Pertanyaan	Jawaban	Pretest		Post Test	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Apa itu Etiket?	Sopan santun	15	93.8	16	100
	Tata cara pengucapan dalam berkomunikasi, Perlakuan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan	1	6.3		
Menerapkan etiket dapat menjadi alat untuk?	Tidak ada jawaban di atas				
	Mengerjakan tugas Presentasi		20		
	Bersosialisasi	10	62.5	11	66.7
	Semua jawaban benar	6	37.5	7	33.3

Apa itu citra diri?	Bagaimana kita melihat diri kita pada tingkat yang lebih luas	3	18.8	7	33.3
	Pemahaman mengenai diri sendiri	13	81,3	11	66,6
	Evaluasi diri				
	Membuat diri terlihat lebih baik di depan orang				
Apa itu <i>Personal Hygiene</i> ?	Sikap mengenakan pakaian rapi				
	Sikap untuk dapat dipandang baik oleh orang lain				
	Prinsip-prinsip untuk mengenakan pakaian sesuai dengan kepribadian	2	12.5		
	Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh	14	87.5	16	100
Apa itu <i>Personal Grooming</i> ?	Sikap seseorang membersihkan diri agar terlihat rapi dan bersih	6	37.5	5	33.3
	Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar	2	12.5	4	22.2
	Sikap untuk dapat dipandang baik oleh orang lain				
	Sikap di mana seseorang memperhatikan penampilan dirinya untuk	8	50	7	44.4

		terlihat rapi			
Apakah <i>Personal Grooming dan Hygiene</i> penting dalam dunia kerja?	Tentu saja	16	100	16	100
	Tidak terlalu penting				
	Sangat tidak penting				
	Mungkin saja				

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* 93,80% peserta menjawab pilihan jawaban sopan santun, kemudian terdapat 6,3% peserta yang menjawab tata cara pengucapan dalam berkomunikasi. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak 100% peserta menjawab sopan santun. Panitia telah mempersiapkan materi yang mudah dipahami dan lengkap, sehingga para peserta dapat menjawab pertanyaan ini dengan benar setelah paparan materi. Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 62,50% peserta yang menjawab pilihan jawaban Bersosialisasi, kemudian terdapat 37,50% peserta yang menjawab semua jawaban benar. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak 66,7% peserta menjawab Bersosialisasi, sedangkan 33,3% peserta menjawab Semua jawaban di atas betul. Panitia telah mempersiapkan materi dengan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami oleh para peserta, Meskipun ada beberapa peserta yang masih kebingungan dalam menjawab *Pre-test*.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 81,30% peserta yang menjawab pilihan jawaban Pemahaman mengenai diri sendiri, kemudian terdapat 18,80% peserta yang menjawab Bagaimana kita melihat diri kita pada tingkat yang lebih luas. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak 66,7% peserta menjawab Pemahaman mengenai diri sendiri, sedangkan 33,3% peserta menjawab Bagaimana kita melihat diri kita pada tingkat yang lebih luas. Panitia telah mempersiapkan materi dengan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami oleh para peserta, Meskipun ada beberapa peserta yang masih kesulitan dalam menjawab *Pre-test* dan *Post test*.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 50% peserta yang menjawab pilihan jawaban Sikap di mana seseorang memperhatikan penampilan dirinya untuk terlihat rapi, kemudian terdapat 37,50% peserta yang Sikap seseorang membersihkan diri agar terlihat bersih dan rapi dan terdapat 12,5% peserta yang menjawab Prinsip-prinsip

yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak 44,4% peserta menjawab Sikap di mana seseorang memperhatikan penampilan dirinya untuk terlihat rapi, sedangkan 33,3% peserta menjawab Sikap seseorang membersihkan diri agar terlihat bersih dan rapi dan terdapat 22,2% peserta yang menjawab Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar. Panitia telah mempersiapkan materi dengan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami oleh para peserta, Meskipun ada beberapa peserta yang masih kesulitan dalam menjawab *Pre-test* dan *Post-test*.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* 100% peserta menjawab pilihan jawaban Tentu saja. Setelah diberikan paparan materi, sebanyak 100% peserta juga telah menjawab Tentu saja. Panitia telah mempersiapkan materi yang mudah dipahami dan lengkap, sehingga para peserta dapat menjawab pertanyaan ini dengan benar setelah paparan materi

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 50% peserta yang menjawab pilihan jawaban Sikap di mana seseorang memperhatikan penampilan dirinya untuk terlihat rapi, kemudian terdapat 37,50% peserta yang Sikap seseorang membersihkan diri agar terlihat bersih dan rapi dan terdapat 12,5% peserta yang menjawab Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak 44,4% peserta menjawab Sikap di mana seseorang memperhatikan penampilan dirinya untuk terlihat rapi, sedangkan 33,3% peserta menjawab Sikap seseorang membersihkan diri agar terlihat bersih dan rapi dan terdapat 22,2% peserta yang menjawab Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar. Panitia telah mempersiapkan materi dengan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami oleh para peserta, Meskipun ada beberapa peserta yang masih kesulitan dalam menjawab *Pre-test* dan *Post-test*.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* 100% peserta menjawab pilihan jawaban Tentu saja. Setelah diberikan paparan materi, sebanyak 100% peserta juga telah menjawab Tentu saja. Panitia telah mempersiapkan materi yang mudah dipahami dan lengkap, sehingga para peserta dapat menjawab pertanyaan ini dengan benar setelah paparan materi

Tabel 2. Pre test dan Post Test Group 2

Pertanyaan	Jawaban	Pretest		Post Test	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Apa itu Etiket?	Sopan santun	12	66.7	16	94.1
	Tata cara pengucapan dalam berkomunikasi,	4	22.2		
	Perlakuan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan	2	11.1		
	Tidak ada jawaban di atas			1	5.9
Menerapkan etiket dapat menjadi alat untuk?	Mengerjakan tugas	2	11.1		
	Presentasi	2	11.1		
	Bersosialisasi	10	55.6	11	58.8
	Semua jawaban benar	2	22.2	7	41.2
Apa itu citra diri?	Bagaimana kita melihat diri kita pada tingkat yang lebih luas	6	33.3	7	41.2
	Pemahaman mengenai diri sendiri	4	22.2	10	58.8
	Evaluasi diri	4	22.2		
	Membuat diri terlihat lebih baik di depan orang	4	22.2		
Apa itu <i>Personal Hygiene</i> ?	Sikap mengenakan pakaian rapi	6	33.3	3	17.6
	Sikap untuk dapat dipandang baik oleh orang lain				
	Prinsip-prinsip untuk mengenakan pakaian sesuai dengan kepribadian	4	22.2	1	5.9

	Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh	8	44.4	13	76.5
Apa itu <i>Personal Grooming</i> ?	Sikap seseorang membersihkan diri agar terlihat rapi dan bersih	10	55.6	12	70.6
	Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar	2	11.1	1	5.9
	Sikap untuk dapat dipandang baik oleh orang lain	4	22.2		
	Sikap di mana seseorang memperhatikan penampilan dirinya untuk terlihat rapi	2	11.1	4	23.5
Apakah <i>Personal Grooming</i> dan <i>Hygiene</i> penting dalam dunia kerja?	Tentu saja	14	77.8	17	100
	Tidak terlalu penting				
	Sangat tidak penting				
	Mungkin saja	4	22.2		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* 66,70% peserta menjawab pilihan jawaban Sopan santun, kemudian terdapat 22,2% peserta yang menjawab Tata cara pengucapan dalam berkomunikasi dan terdapat 11,1% peserta yang menjawab Perlakuan oranglain sebagaimana kita ingin diperlakukan. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak 94,1% peserta menjawab Sopan santun dan 5,9% telah menjawab Tidak ada jawaban di atas. Panitia telah mempersiapkan materi yang mudah dipahami dan lengkap, sehingga para peserta dapat menjawab pertanyaan ini dengan benar setelah paparan materi.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 55,60% pesertayang menjawab pilihan jawaban Bersosialisasi, kemudian terdapat 22,2% peserta yang menjawab semua

jawaban di atas betul, lalu terdapat 11,1% peserta yang telah menjawab Mengerjakan tugas dan Presentasi. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak 58,8% peserta menjawab Bersosialisasi, sedangkan terdapat 41,2% peserta menjawab Semua jawaban di atas betul. Panitia telah mempersiapkan materi dengan bahasa yang baik sehinggamudah dipahami oleh para peserta, Meskipun ada beberapa peserta yang masih kebingungan dalam menjawab *Pre-test*.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 33,3% peserta yang menjawab pilihan jawaban Bagaimana kita melihat diri kita pada tingkat yang lebih luas, kemudian terdapat 22,20% peserta yang menjawab Pemahaman mengenai diri sendiri, Evaluasi diri, dan Membuat diri terlihat lebih baik di depan orang. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak 58,8% peserta menjawab Pemahaman mengenai diri sendiri, sedangkan 41,2% peserta menjawab Bagaimana kita melihat diri kita pada tingkat yang lebih luas. Panitia telah mempersiapkan materi dengan bahasa yang baik sehingga mudah dipahamioleh para peserta, Meskipun ada beberapa peserta yang masih kesulitan dalam menjawab *Pre-test* dan *Post test*.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 44,40% peserta yang menjawab pilihan jawaban Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar, kemudian terdapat 33,30% peserta yang menjawab Sikap mengenakan pakaian yang rapi dan 22,2% peserta yang menjawab Prinsip-prinsip untuk mengenakan pakaian yang sesuai dengan kepribadian. Sedangkan setelah diberikan paparan materi,sebanyak 76,5% peserta menjawab Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar, kemudian 17,6% peserta yang telah menjawab Sikap mengenakan pakaian yang rapi dan 5,9 peserta yang menjawab Prinsip-prinsip untuk mengenakan pakaian yang sesuai dengan kepribadian. Panitia telah mempersiapkan materi dengan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami oleh para peserta, Meskipun ada beberapa peserta yang masih kesulitan dalam menjawab *Pre-test* dan *Post test*.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 55,6% peserta yang menjawab pilihan jawaban Sikap seseorang membersihkan diri agar terlihat bersih dan rapi, kemudian terdapat 22,20% peserta yang Sikap untuk dapat dipandang baik oleh orang lain dan terdapat 11,1% peserta yang menjawab Prinsip-prinsip yang menjaga kebersihan dan dandanan tubuh bagian luar dan Sikap di mana seseorang memperhatikan penampilan dirinya untuk terlihat rapi. Sedangkan setelah diberikan paparan materi, sebanyak

70,6% peserta menjawab Sikap seseorang membersihkan diri agar terlihat bersih dan rapi, sedangkan 23,5% peserta menjawab Sikap di mana seseorang memperhatikan penampilan dirinya untuk terlihat rapi. Panitia telah mempersiapkan materi dengan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami oleh para peserta, Meskipun ada beberapa peserta yang masih kesulitan dalam menjawab *Pre-test* dan *Post-test*.

Dapat dilihat bahwa pada *Pre-test* terdapat 77,80% peserta menjawab pilihan jawaban Tentu saja dan 22,2% peserta yang menjawab Mungkin saja. Setelah diberikan paparan materi, sebanyak 100% peserta juga telah menjawab Tentu saja. Panitia telah mempersiapkan materi yang mudah dipahami dan lengkap, sehingga para peserta dapat menjawab pertanyaan ini dengan benar setelah paparan materi.

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Peserta Dengan Pelatihan Personal Grooming dan Hygiene dalam Dunia Kerja

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Seberapa Puas anda dengan pelatihan personal grooming dan hygiene dalam dunia kerja?	Sangat puas	8	88.9	10	83.3
	Puas	1	11.1	2	16.7

Dapat diketahui bahwa peserta pada tanggal 26 Februari 88,9% peserta memberi nilai 5 yaitu sangat puas dengan pelatihan yang diadakan, dan 11,1% peserta lainnya memberi nilai 4 yaitu merasa puas dengan pelatihan yang diadakan. Sedangkan murid pada tanggal 26 Maret 83,30% peserta memberikan nilai 5 yaitu sangat puas dengan pelatihan yang diadakan, dan 16,70% peserta memberikan nilai 4 yaitu para peserta merasa puas dengan pelatihan yang telah diadakan. Panitia telah mengadakan pelatihan dengan baik dan pembicara telah menyampaikan materi dengan jelas sehingga peserta puas dengan pelatihan yang diadakan.

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Penerapan Materi oleh Peserta

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Materi dapat diterapkan oleh peserta?	Sangat puas	6	66.7	6	50
	Puas	3	33.3	5	41.7
	Cukup puas			1	8.3

Dapat diketahui bahwa peserta pada tanggal 26 Februari 66,7% peserta memberi nilai 5 yaitu sangat puas dengan materi yang disampaikan oleh pembicara, dan 33,3% peserta yang lainnya memberi nilai 4 yaitu merasa puas dengan materi yang disampaikan oleh pembicara. Sedangkan murid pada tanggal 26 Maret 50% peserta memberikan nilai 5 yaitu sangat puas dengan pelatihan yang Telah diadakan, lalu 41,70% peserta memberikan nilai 4 yaitu para peserta merasa puas dengan pelatihan yang telah diadakan dan 8,3% persen merasa cukup puas dengan pelatihan. Panitia telah mengadakan pelatihan dengan baik dan pembicara telah menyampaikan materi dengan jelas sehingga dapat diterapkan oleh peserta pelatihan.

Tabel 5. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Relevansi Materi yang diberikan

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Materi yang diberikan sangat relevan dan telah sesuai dengan yang diharapkan?	Sangat puas	8	88.9	8	66.7
	Puas	1	11.1	3	25
	Cukup puas			1	8.3

Dapat diketahui bahwa peserta pada tanggal 26 Februari 88,9% peserta memberi nilai 5 yaitu sangat puas, terdapat 11,1% peserta memberi nilai 4. Sedangkan murid pada tanggal 26 Maret 66,7% peserta memberikan nilai 5 yaitu sangat puas dengan pelatihan yang diadakan, lalu 25% peserta memberikan nilai 4 yaitu para peserta merasa puas

dengan pelatihan yang telah diadakan dan 8,3% persen merasa cukup puas dengan pelatihan. Panitia telah mengadakan pelatihan dengan baik dan pembicara telah menyampaikan materi sesuai dengan yang diharapkan peserta.

Tabel 6. Tingkat Kepuasan Peserta Dalam Penyajian Pembicara

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Pembicara menyajikan isi materi dengan baik dan mudah dimengerti?	Sangat puas	8	88.9	7	58.3
	Puas	1	11.1	3	25
	Cukup puas			2	16.7

Dapat diketahui bahwa peserta pada tanggal 26 Februari 88,9% peserta memberi nilai 5 yaitu sangat puas, dan 11,1% peserta lainnya memberi nilai 4 yaitu puas. Sedangkan murid pada tanggal 26 Maret 58,3% peserta memberikan nilai 5 yaitu sangat puas dengan pelatihan yang diadakan, lalu 25% peserta memberikan nilai 4 yaitu para peserta merasa puas dengan pelatihan yang telah diadakan dan 16,7% persen merasa cukup puas dengan pelatihan. Panitia telah mengadakan pelatihan dengan baik dan pembicara telah menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta pelatihan.

Tabel 7. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Organisasi Pelaksanaan Pelatihan

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Apakah pelatihan ini terorganisir dengan baik?	Sangat baik	6	66.7	9	75
	Baik	3	33.3	3	25

Dapat diketahui bahwa murid pada tanggal 26 Februari 66,7% peserta memberi nilai 5 yaitu sangat baik, terdapat 33,3% peserta memberi nilai 4. Sedangkan peserta

pada tanggal 26 Maret 75% peserta memberikan nilai 5 yaitu sangat baik dengan pelatihan yang telah diadakan, dan 25% peserta memberikan nilai 4 yaitu para peserta merasa baik dengan pelatihan yang telah diadakan. Panitia telah mengadakan pelatihan dengan baik dan pembicara telah menyampaikan materi dengan baik sehingga pelatihan dapat terorganisir dengan baik.

Tabel 8. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Durasi Penyampaian Materi

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Apakah durasi penyampaian materi sudah sesuai	Sangat sesuai	7	77.8	5	41.7
	Sesuai	2	22.2	6	50
	Cukup sesuai			1	8.3

Dapat diketahui bahwa murid pada tanggal 26 Februari 77,8% peserta memberi nilai 5 yaitu sangat sesuai, terdapat 22,2% peserta memberi nilai 4. Sedangkan peserta pada tanggal 26 Maret 41,7% peserta memberikan nilai 5 yaitu sangat sesuai dengan pelatihanyang diadakan, lalu 50% peserta memberikan nilai 4 yaitu para peserta merasa sesuai dengan pelatihan yang telah diadakan dan 8,3% persen merasa cukup sesuai dengan pelatihan. Sebagian besar peserta telah merasa sangat sesuai dengan durasi penyampaian materi yang disampaikan oleh pembicara.

Tabel 9. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Aplikasi Google Meet Dalam Penyampaian Materi

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Aplikasi Google Meet yang digunakan memudahkan penyampaian materi?	Sangat mudah	7	77.8	5	41.7
	mudah	2	22.2	7	58.3

Dapat diketahui bahwa murid pada tanggal 26 Februari 77,8% peserta memberi nilai 5 yaitu sangat mudah, terdapat 22,2% peserta memberi nilai 4. Sedangkan murid pada tanggal

26 Maret 41,7% peserta memberikan nilai 5 yaitu sangat mudah dengan pelatihan yang diadakan, dan 58,3% peserta memberikan nilai 4 yaitu para peserta merasa mudah dengan pelatihan yang telah diadakan. Sebagian besar peserta telah merasa sangat mudah dengan penggunaan aplikasi *Google Meet* untuk pelatihan yang telah diselenggarakan.

Tabel 10. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Pemilihan Waktu Pelatihan

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Aplikasi pelatihan ini dilaksanakan di waktu yang tepat?	Sangat tepat	7	77.8	7	58.3
	tepat	2	22.2	3	25
	Cukup tepat			2	16.7

Dapat diketahui bahwa peserta pada tanggal 26 Februari 77,8% peserta memberi nilai 5 yaitu sangat tepat terdapat 22,2% peserta memberi nilai 4. Sedangkan murid pada tanggal 26 Maret 58,3% peserta memberikan nilai 5 yaitu sangat tepat dengan pelatihan yang diadakan, lalu 25% peserta memberikan nilai 4 yaitu para peserta merasa tepat dengan pelatihan yang telah diadakan dan 16,7% persen merasa cukup tepat dengan pelatihan. Panitia telah mempersiapkan pelatihan dengan baik, meskipun terdapat beberapa peserta yang masih merasa kurang dengan pemilihan waktu pelatihan.

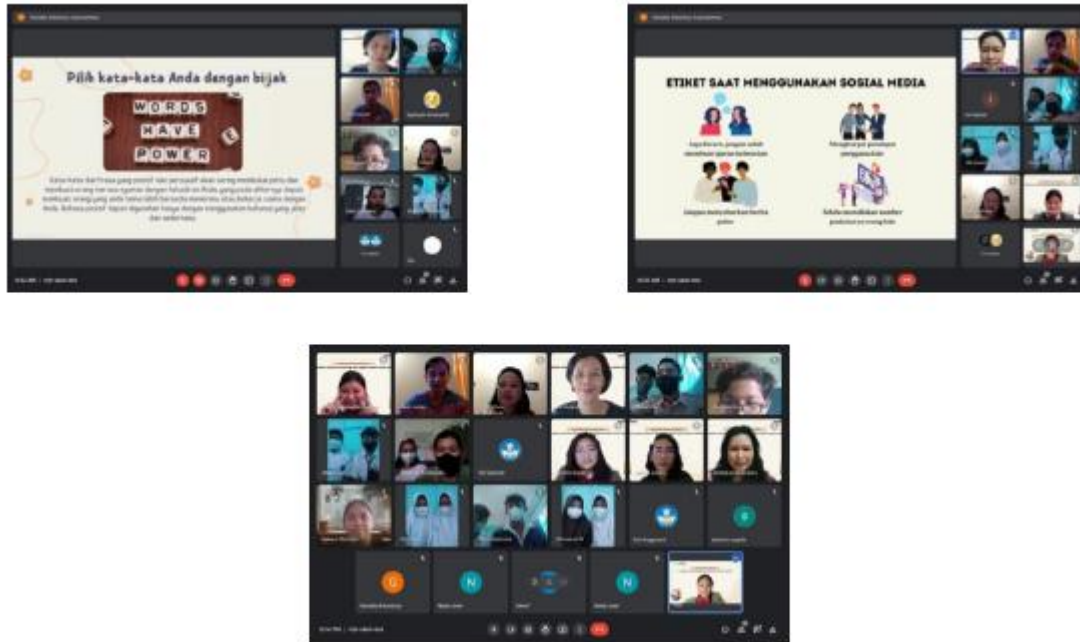
Tabel 11. Pendapat Peserta Kehadiran kembali untuk pelatihan selanjutnya

Pertanyaan	Jawaban	26 Februari 2022		26 Maret 2022	
		Jumlah Responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Apakah Anda Akan Hadir kembali apabila pelatihan seperti ini dilaksanakan kembali?	Ya	9	100	12	100

Dapat diketahui bahwa murid pada tanggal 26 Februari dan 26 Maret 100% peserta pelatihan menjawab YA yang berarti peserta pelatihan akan hadir kembali apabila pelatihan seperti ini dilaksanakan lagi.

Berdasarkan hasil jawaban yang telah diisi oleh peserta pelatihan, sebagian besar

peserta menjawab bahwa materi yang disampaikan cukup baik dan mudah dimengerti oleh peserta, beberapa peserta juga mengatakan bahwa pelatihan ini sangat berguna untuk ke depannya dan banyak peserta merasa seru dalam mengikuti pelatihan PkM *Grooming* dan *Hygiene* ini. Tetapi ada beberapa peserta yang merasa kurang puas terhadap pelatihan ini karena penjelasan materi yang terlalu cepat.



Gambar 1. Foto Kegiatan PkM

E. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan siswa Sekolah Menengah Atas dari berbagai sekolah yang tergabung dalam Yayasan Emmanuel berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh seluruh peserta. Hal yang dapat dilihat di sini adalah seluruh peserta sangat aktif dalam sesi *Quizz* yaitu permainan *games* dengan beberapa pertanyaan berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, para siswa menunjukkan tingginya rasa keingintahuan mengenai *Personal Grooming* dan *Personal Hygiene* ini serta para siswa dapat memahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Dari antusias yang sangat baik, siswa dari Yayasan Emmanuel dapat diharapkan dapat terus berkembang dan mengaplikasikan materi dan pelatihan yang kami berikan dalam menerapkan *Personal Grooming* dan *Personal Hygiene* dalam dunia kerja.

Kegiatan PkM dapat dilakukan secara berkesinambungan, sehingga materi yang diberikan dapat lebih bisa efektif menjawab kebutuhan mitra. PkM kali ini menjelaskan lebih kepada pengenalan *Personal Grooming* dan *Personal Hygiene* seperti cara berpakaian, pengenalan Etiket, Citra diri, cara membersihkan dan merawat tubuh. Penulis berharap materi yang diberikan kepada siswa dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja terutama dibidang perhotelan

F. ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UPH dan Fakultas Pariwisata yang memberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (**NO.PM-022-M/FPar/III/2022**)

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia, S. C., Gill, T. M., Baker, D. I., & Fried, T. R. (2010). *Perspectives of Older Persons on Bathing and Bathing Disability: A Qualitative Study*. *Journal of the American Geriatrics Society*, 58(3), 450–456. doi:10.1111/j.1532-5415.2010.02722.x.
- Association, A. O. T. (2014). *Occupational therapy practice framework: Domain and process 3a ed*. *Am. J. Occup. Ther.* 68, S1–S48.
- Barrios-Fernández, S., Gozalo, M., García-Gómez, A., Romero-Ayuso, D., & Hernández-Mocholí, M. Á. (2020). A new assessment for activities of daily living in spanish schoolchildren: A preliminary study of its psychometric properties. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082673>
- Cheney, T. (2017). *I can't get in the shower! What not to tell me*. *Psychology Today*. <https://www.psychologytoday.com/au/blog/the-bipolar-lens/201708/i-cant-get-in-the-shower-what-not-tell-me>.
- Darsono & Tjatjuk, S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Nusantara Consulting, Jakarta.
- Dewasujatha. (2014). *Pentingnya Kesan Pertama Bagi Tamu*. Retrieved from [dewasujatha.https://dewasujatha.wordpress.com/2014/08/07/apa-itu-front-office/](https://dewasujatha.wordpress.com/2014/08/07/apa-itu-front-office/).
- EBBÉ, N. J. V. (1984). Interpretation of predictive data on safety-in-use of toiletry products. *International Journal of Cosmetic Science*, 6(6), 293. <https://doi.org/10.1111/j.1467-2494.1984.tb00387.x>
- Goracci, A., Rucci, P., Forgione, R. N., Campinoti, G., Valdagno, M., Casolaro, I., Carretta, E., Bolognesi, S., & Fagiolini, A. (2016). Development, acceptability and efficacy of a standardized healthy lifestyle intervention in recurrent depression. *Journal of*

- Affective Disorders*, 196, 20–31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2016.02.034>
- Hirsch, H. (2011). Personal grooming and outward appearance in early muslim societies. *Al-Masaq: Journal of the Medieval Mediterranean*, 23(2), 99–116.
<https://doi.org/10.1080/09503110.2011.580629>
- Hubner, I. B., Irene, N., & Sitorus, B. (2021). Pemanfaatan Sayur Dalam Pembuatan Lasagna Non Daging. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 2–7.
- J, Juliana, Pramono, R., Sianipar, R., & Indra, F. (2021). INTRODUCTION AND TRAINING ON PROFESSIONAL ETHICS AND SOCIAL RESPONSIBILITIES FOR HOSPITALITY AND TOURISM PENGENALAN DAN PELATIHAN MENGENAI PROFESSIONAL ETHICS DAN SOCIAL RESPONSIBILITIES FOR HOSPITALITY. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 5(2), 426–433. <https://doi.org/10.19166/jspc.v5i1.2611>
- Jaeggi, A. V., Kramer, K. L., Hames, R., Kiely, E. J., Gomes, C., Kaplan, H., & Gurven, M. (2017). Human grooming in comparative perspective: People in six small-scale societies groom less but socialize just as much as expected for a typical primate. *American Journal of Physical Anthropology*, 162(4), 810–816.
<https://doi.org/10.1002/ajpa.23164>
- Juby, A., & Kavanagh, S. (2014). Feeding and Nutrition, Hygiene, and Promotion of Continence: Personal grooming. In *The Care Home Handbook* (pp. 97–98). Wiley Blackwell. <https://doi.org/10.1002/9781118690345.ch5>
- Juliana, Juliana, Kanggeyan, M. P. & S. (2020). Pembuatan kreasi produk camilan dodol asam jawa menggunakan pengujian organoleptik. *Abdimas Berdaya*, 3(01), 57–75.
- Juliana, Juliana; Sitorus, Nova Bernedeta; Kristiana, Yustisia; Ardania, Jessica ; Natalie, N. (2021). Pengenalan Daya Tarik Wisata Kampung Batu Malakasari Bagi Siswa-Siswi SMK Jakarta Wisata I Jakarta Selatan. *Jurnal Abdimas Berdaya*, 4(021), 82–90.
- Juliana, J., Maleachi, S., Yulius, K. G., & Situmorang, J. (2020). Pelatihan Pembuatan Salad Sayur Hidroponik dan Cara Pemasaran yang Tepat dalam E-Commerce. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 208–216.
- Khalid, M., & Abdollahi, M. (2021). Environmental distribution of personal care products and their effects on human health. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*, 20(1), 216–253. <https://doi.org/10.22037/ijpr.2021.114891.15088>
- Lemy, D. M., Sihombing, S. O., Irene, N., Sitorus, B., Natalie, C., & Leonarto, V. (2021). Pelatihan Kreasi Tteok Dengan Variasi Menu Sate Maranggi Dan Gulai Ayam. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4, 12–23.
- Mulley, Graham; Bowman , Clive ; Boyd , Michal; Stowe, S. (2014). *Feeding and Nutrition, Hygiene, and Promotion of Continence*
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/9781118690345.ch5>.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781118690345.ch5>
- Schnall, S. (2011). Clean, proper and tidy are more than the absence of dirty, disgusting and wrong. *Emotion Review*, 3(3), 264–266. <https://doi.org/10.1177/1754073911402397>
- Sitorus, Nova, Juliana, Juliana Leonardo, A. (2021). Sosialisasi perkembangan usaha food and beverage di masa pandemi COVID-19 kepada siswa-siswi SMK pariwisata. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 134–147.
- Stewart, V., Judd, C., & Wheeler, A. J. (2021). Practitioners' experiences of deteriorating personal hygiene standards in people living with depression in Australia: A qualitative study. *Health and Social Care in the Community*, June, 1–10. <https://doi.org/10.1111/hsc.13491>
- Sujanto, A. (2008). *Pencerahan di Balik Penjara, Jakarta*.
- Sulistiani, W. (2018). *Pentingnya Menjaga Penampilan di Tempat Kerja*. Retrieved from *chicmanagers.com*. <https://www.kompasiana.com/tag/pentingnya-menjaga-penampilan-kerja>.
- Tambunan, N. K., Kasmita, K., & Waryono, W. (2015). tinjauan penerapan standar grooming front office di hotel the Axana Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 10, 71485.
- Van Paasschen, J., Walker, S. C., Phillips, N., Downing, P. E., & Tipper, S. P. (2014). *The effect of personal grooming on self-perceived body image*. *International Journal of Cosmetic Science*, 37(1), 108–115. doi:10.1111/ics.12176.
- Wertalik, J. L., & Kubina, R. M. (2017). Interventions to Improve Personal Care Skills for Individuals with Autism: A Review of the Literature. *Review Journal of Autism and Developmental Disorders*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.1007/s40489-016-0097-6>